



Tak Perlu Buang Sampah ke Depo

Pemkot Terapkan Aturan Penggunaan Penggerobak Per 1 April

JOGJA - Pemkot Jogja terus menggenjot kebijakan penjemputan sampah dari rumah ke rumah. Bahkan per 1 April 2025 mendatang seluruh depo di Kota Jogja ditargetkan tidak lagi menerima sampah yang dibuang mandiri oleh masyarakat.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, sosialisasi terus dilakukan kepada masyarakat agar dapat menggunakan penggerobak untuk membuang sampah. Masyarakat tak perlu lagi membuang sampah secara mandiri ke depo, ditargetkan mulai awal April.

Terlebih, ketersediaan penggerobak di setiap wilayah saat ini diklaim sudah cukup baik. Sejauh ini sudah ada 1.076 penggerobak yang terdata di Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja. Ribuan penggerobak itu akan bertugas mengangkut sampah di 616 RW.

"Ya (target 1 April 2025), sekarang sudah kami sosia-



SOLUSI: Pekerja dari DLH Kota Jogja menyelesaikan proses pembersihan depo sampah di Karang, Kotagede, Kota Jogja, kemarin (18/3). Pemkot menerapkan kebijakan jemput sampah dengan penggerobak per 1 April.

lisasikan terus supaya jangan membuang sampah di depo, harus pakai penggerobak," ujar Hasto, kemarin (18/3).

Bupati Kulon Progo 2011-2019 itu pun mengungkapkan, sejumlah kelurahan di Kota Jogja juga telah siap menerapkan kebijakan penggerobak. Sebab dari total 45 kelurahan ada sekitar 15 kelurahan yang masuk kategori hijau atau sudah

menggunakan penggerobak untuk sampah yang dihasilkan wilayahnya.

Guna mempercepat kebijakan tersebut, Hasto pun akan menggelar pertemuan rutin dengan para lurah agar segera menyelesaikan permasalahan terkait dengan pengelolaan sampah. Termasuk segera menerapkan kebijakan *transporter* dan mengimbau masyarakat agar tidak mem-

buang sampah ke depo.

"Saya akan lakukan *meeting* rutin setiap seminggu sekali, itu khusus memantau sampah," tegasnya.

Seiring dengan arahan wali kota tersebut, sejumlah depo memang mulai membatasi pembuangan sampah secara mandiri. Seperti di Depo Karang, Kemantren Kotagede yang sudah memasang pemberitahuan



kepada masyarakat bahwa mulai 20 Maret 2025 tidak lagi menerima sampah mandiri.

Selain itu, Depo Utoroloyo di Kemantren Tegalrejo pun akan menerapkan hal yang sama. Ketua Paguyuban Depo Utoroloyo Tupardi mengatakan, bahwa pada 25 Maret 2025 nanti depo sudah tidak lagi menerima sampah mandiri. Sehingga masyarakat wajib menggunakan penggerobak.

Tupardi menyebut, sejatinya depo Utoroloyo bisa menutup pembuangan sampah secara mandiri lebih awal. Namun dikarenakan depo Pringgokusuman ditutup, sampah di depo tersebut pun sementara dialihkan ke depo Utoroloyo. "Sehingga untuk saat ini masih ada toleransi pembuangan sampah mandiri sampai akhir Maret," terangnya. (inu/wia/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005